

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat di tarik kesimpulan yaitu :

1. Ada 5 faktor – faktor potensial penyebab kecelakaan konstruksi pada proyek gedung yaitu, Ketidak-Tepatan Perilaku Pekerja (*Inappropriate Operative Action*), Ketidak-Tepatan Dalam Pelaksanaan Konstruksi (*Inappropriate Construction Operation*), Ketidak-Tepatan Kondisi Lapangan (*Inappropriate Site Condition*), Ketidak-Tepatan Perencanaan Konstruksi (*Inappropriate Construction Planning*), Ketidak-Tepatan Pengendalian Konstruksi (*Inappropriate Construction Control*). Kemudian dari faktor – faktor potensial penyebab tersebut dilakukan analisis keselamatan konstruksi sehingga didapatkan respon terhadap potensial penyebab kecelakaan konstruksi. Respon terhadap penyebab digunakan untuk mencegah bentuk – bentuk potensial penyebab kecelakaan konstruksi dan mewujudkan nihil kecelakaan konstruksi pada proyek gedung.
2. Permodelan matematis respon terhadap penyebab kecelakaan konstruksi sangat berguna bagi para praktisi ahli konstruksi dalam menjalankan suatu proyek konstruksi. Kemudian permodelan matematis tersebut diformat dalam program komputasi sehingga lebih *user friendly* digunakan oleh para praktisi di lapangan.

6.2 Saran

Pada penulisan tugas akhir ini dengan topik Pengembangan Program Komputasi untuk Analisis Keselamatan Pelaksanaan Konstruksi Gedung maka penulis dapat memberikan saran :

1. Agar dalam pelaksanaan proyek konstruksi dilakukan analisis keselamatan konstruksi sehingga tidak terjadi kecelakaan konstruksi.
2. Kepada para praktisi konstruksi dilapangan dapat menggunakan program komputasi yang telah dirancang oleh peneliti untuk menganalisis respon terhadap penyebab kecelakaan konstruksi.
3. Agar pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

